

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Z. (2007). *Gout: Diagnosis and management*. Medical Journal of Indonesia, 16(1), 47-54.
- Alfarisi, S., Basuki, W., & Susantiningsih, T. (2013). *Perbedaan kadar kreatinin serum pasien diabetes melitus tipe 2 yang terkontrol dengan yang tidak terkontrol di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2012*. Jurnal Majority, 2(5).
- Alfonso, A. A., Mongan, A. E., & Memah, M. F. (2016). *Gambaran kadar kreatinin serum pada pasien penyakit ginjal kronik stadium 5 non dialisis*. eBiomedik, 4(1).
- Amin, N.U., Mahmood, R.T., Asad, M.J., Zafar, M., Raja, A.M. (2014). *Evaluating of Urea and Creatinin Levels in Chronic Renal Failure Pre and Post Dyalisis: A Prospective Study*. JCvD. 2(2): 1-4.
- Aminah, S. (2017). *Perbedaan Kadar SGOT, SGPT, Ureum, dan Kreatinin Pada Penderita TB Paru Setelah Enam Bulan Pengobatan*. Jurnal Analis Kesehatan, 2(2), 260-269.
- Amiruddin, M., Nuddin, A., & Hengky, H. K. (2019). *Pola konsumsi sebagai faktor risiko kejadian penyakit asam urat pada masyarakat pesisir teluk parepare*. Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan, 2(2), 240-249.
- Anwar, S., & Ariosta, A. (2019). *Perbedaan kadar ureum, natrium, kalium dan klorida pra dan pasca hemodialisa pada pasien dengan penyakit ginjal kronik*. Intisari Sains Medicine, 10(1), 223-226.
- Ardiansyah, Z. F. (2020). *Pemeriksaan Kadar Kreatinin Pada Penderita Penyakit Gagal Ginjal Kronik (Ggk)*.
- Arimartini. Desak M. 2013. *Gambaran Kadar Blood Urea Nitrogen (BUN) dan Serum Kreatinin (SC) pada Usia Lanjut di Banjar Buana Kubu Tegal Harum Denpasar Barat*. Denpasar: Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Budiarto & Anggraeni. (2002). *Pengantar Epidemiologi*. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Damayanti, A. Y. (2017). *Hubungan asupan protein dan kadar kreatinin penderita gagal ginjal kronik dengan hemodialisis*. Darussalam Nutrition Journal, 1(1), 33-40.
- Diantari, E., & Kusumastuti, A. C. (2013). *Pengaruh asupan purin dan cairan terhadap kadar asam urat wanita usia 50-60 tahun di kecamatan gajah mungkur, semarang*. Journal of nutrition college, 2(1), 44-49.
- Firani, N. K. (2018). *Mengenali Sel-Sel Darah dan Kelainan Darah*. Universitas Brawijaya Press.

- Fidayanti, S., & Setiawan, M. A. (2019). *Perbedaan Jenis Kelamin Dan Usia Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia*. Jurnal Mediqa Udayana, 8(12), 2597-8012
- Handayani, Ismonah, dan Hendrajaya, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hipotensi Intradialisis Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RS Telogorejo Semarang*;2013
- Hasanah, U., Hammad, H., & Rachmadi, A. (2020). *Hubungan kadar ureum dan kreatinin dengan tingkat fatigue pada pasien chronic kidney disease (ckd) yang menjalani hemodialisa di ruang hemodialisa rsud ulin banjarmasin*. Jurnal Citra Keperawatan, 8(2), 86-92.
- Heriansyah, H., Humaedi, A., & Widada, N. S. (2019). *Gambaran Ureum Dan Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Rsud Karawang*. Binawan Student Journal, 1(1), 8-14.
- Hutagaol, E. F. (2017). *Peningkatan kualitas hidup pada penderita gagal ginjal Kronik yang menjalani terapi Hemodialisa melalui Psychological intervention di unit hemodialisa Rs royal prima medan tahun 2016*. Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 2(1), 42-59.
- Ibrahim, I., Suryani, I., & Ismail, E. (2017). *Hubungan Asupan Protein dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Sedang Menjalani Hemodialisa di Unit Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Jurnal Nutrisia, 19(1), 1-6.
- Inri, M. (2017). *Gambaran Kadar Asam Urat Pada Pasien Penyakit Gagal Ginjal Kronik Stadium 5 Yang Belum Menjalani Hemodialisa*. M. Syukri.
- Karimba, A., Kaligis, S., & Purwanto, D. (2013). *Gambaran Kadar Asam Urat Pada Mahasiswa Angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi dengan Indeks Massa Tubuh \geq 23 kg/m²*. eBiomedik, 1(1).
- Kementerian kesehatan RI. 2017. *Situasi Penyakit Ginjal Kronis*. Jakarta Selatan.
- Kertia, N. (2009). *Asam Urat*. PT Mizan Publiko.
- Maemunah, S. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Melaksanakan Hemodialisis Di RS Medistra Jakarta Tahun 2018*. RESIK, 10(2)
- Mantiri, I. N., Rambert, G. I., & Wowor, M. F. (2017). *Gambaran Kadar Asam Urat pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 yang Belum Menjalani Hemodialisis*. eBiomedik, 5(2).

- Mary Baradero, S. P. C., Dayrit, M. W., SPC, M., & Siswadi, Y. (2009). *Klien Gangguan Ginjal. EGC*.
- McPhee, J. S., & William F, G., (2012) *Patofisiologi Penyakit Pengantar Menuju Kedokteran Klinis*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Muanalia. (2018). Hubungan Kadar Asam Urat Terhadap Kadar Ureum Dan Kreatinin Pada Gagal Ginjal Kronik.
- Nur, M., Anggunan, A., & Wulandari, P. D. W. D. (2018). *Hubungan kadar asam urat dengan kadar kreatinin pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di rumah sakit pertamina bintang amin bandar lampung tahun 2016*. Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 5(4).
- Oktaviana, N., Verawati, J., & Putra, D. (2020). *Hubungan frekuensi hemodialisis dengan tingkat stres pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di rumah sakit royal prima medan tahun 2019*.
- Paath, C. J. G., Masi, G., & Onibala, F. (2020). Study cross sectional: *Dukungan keluarga dengan kepatuhan hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronis*. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 106-112.
- Pranandari, R., & Supadmi, W. (2015). *Faktor risiko gagal ginjal kronik di unit hemodialisis RSUD Wates Kulon Progo*. Majalah farmaseutik, 11(2), 316-320.
- Priyanto, I., & Budiwiyono, I. (2019). *Hubungan Kadar Kreatinin Dengan Formula Huge (Hematocrit, Urea, Gender) Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik*. Media Medika Muda, 3(2).
- Rahmi, A., mentari, i. N., & atfal, b. (2018). *Hubungan kadar gula darah dengan kadar ureum darah pada penderita diabetes melitus*. Media of Medical Laboratory Science, 2(2), 48-57.
- Santika, K., & Rahman, S. (2021). *Faktor Penyebab Penyakit Ginjal Kronik Pada Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisis Di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan Tahun 2019*. Jurnal Ilmiah Simantek, 5(2), 15-19.
- Saputro, O. H., & Amalia, H. (2018). *Hubungan antara status gizi dengan kadar asam urat darah pada lansia*. Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, 3(2), 45-50.
- Saryono dan Handoyo. 2006. *Kadar Ureum dan Kreatinin Darah pada Pasien yang Menjalani Terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Margono Soekarjo Purwokerto*. Vol. 2. Purwokerto: Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan
- Setyaningsih, A., Puspita, D., Rosyidi, M.I. (2013). *Perbedaan Kadar Ureum Dan Creatinin Pada Klien Yang Menjalani Hemodialisa Dengan*

- Hollow Fiber Baru Dan Hollow Fiber Reuse Di RSUD Ungaran.*
Jurnal Keperawatan Medikal Bedah. 1(1): 15-24.
- Silbernagl dan Lang. 2012. Gagal Ginjal kronis : *Gangguan fungsi, Dalam : teks & Atlas Berwarna Patofisiologi*. Jakarta :EGC
- Simamora, R. H., & Saragih, E. (2019). *Penyuluhan kesehatan masyarakat: Penatalaksanaan perawatan penderita asam urat menggunakan media audiovisual. JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 24-31.
- Sirait, F. R. H., & Sari, M. I. (2017). *Ensefalopati uremikum pada gagal ginjal kronis*. Medical Profession Journal Of Lampung [MEDULA], 7(1), 19-24.
- Soeroso, Joewono dan Hafid Algristian. 2011. *Asam urat*. Jakarta : Penebar Plus.
- Sugireng, S. (2019). *Fungsi Ginjal Penderita Tuberkulosis Paru (Tb Paru) Setelah Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Kategori 1 (Oat Kat. 1) Di Puskesmas Katobu Kabupaten Muna*. Jurnal Medilab Mandala Waluya, 3(1 Juli), 44-51.
- Sulistyaningsih, D. R. (2022). *Efektivitas training efikasi diri pada pasien penyakit ginjal kronik dalam meningkatkan kepatuhan terhadap intake cairan*. Majalah Ilmiah Sultan Agung, 50(128), 11-25.
- Sumarya, I. M., & Suanda, I. W. (2021). *Asam urat menginduksi respon inflamasi proliferasi vscm dan disfungsi sel endotel*. JURNAL WIDYA BIOLOGI, 12(01), 48-57.
- Sunita, R., Heru Laksono. (2019). “*Evaluasi Ureum Pada Penyandang Diabetes Melitus Dalam Risiko Gagal Ginjal Di Bengkulu*” Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan.
- Suryawan, D. G. A., Arjani, I. A. M. S., & Sudarmanto, I. G. (2016). *Gambaran kadar urea dan kreatinin serum pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Sanjiwani Gianyar*. Meditory, 4(2), 145-153.
- Susanti, D. A. R. (2020). *Analisis kadar asam urat pada penderita gagal ginjal kronis (ggk)*. International Journal of Applied Chemistry Research, 1(2), 35-39.
- Susianti, H. (2019). *Memahami Interpretasi Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Ginjal Kronis*. Universitas Brawijaya Press.
- Syukri, M. (2007). *Asam urat dan hiperurisemia*. Majalah Kedokteran Nusantara, 40(1), 52-56.
- Syuryani, N., Arman, E., & Putri, G. E. (2021). *Perbedaan kadar ureum sebelum dan sesudah hemodialisa pada penderita gagal ginjal kronik*. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 4(2), 117-129.

Ulya, L., Sabdo, H., Rusnoto, R., Karyati, S., & Lutfiana, N. (2019). *Hubungan antara asupan nutrisi dan kualitas tidur dengan peningkatan kadar ureum kreatinin pada pasien gagal ginjal kronik di rsud kelet provinsi jawa tengah*. Indonesia Jurnal Perawat, 4(1), 24-31.

World Health Organization. (2018). *The World Health Organization; Quality of Life*.

Wientarsih, I., Madyastuti, R., Prasetyo, B. F., & Firnanda, D. (2012). *Gambaran serum ureum, dan kreatinin pada tikus putih yang diberi fraksi etil asetat daun alpukat*. Jurnal veteriner, 13(1), 57-62.

Yuliaw, A. (2009). *Hubungan Karakteristik Individu dengan Kualitas Hidup Dimensi Fisik Pasien Gagal Ginjal Kronik di RS Dr. Kariadi Semarang*. Diaksesdaridigilib.unimus.ac.id/files/disk1/106/jtpunim_us-gdl-annyyuliaw-5289-2-bab2.pdf pada tanggal 29 Agustus 2013.